

## ABSTRAK

Tuhfatul Husna, 2020. “Usaha Pengelolaan Ikan Dan Hasil Laut dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”. Skripsi Program Study Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: H. Mohammad Bashri Asy’ari, MA.

**Kata Kunci:**Usaha, Pengelolaan, Ekonomi Masyarakat.

Desa Prenduan saat ini merupakan pusat dari usaha pengelolaan ikan dan hasil laut. Usaha pengelolaan ikan dan hasil laut ini merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat prenduan. Peluang usaha untuk pengelolaan ikan dan hasil laut di Desa Prenduan begitu beragam, berpeluang untuk mengembangkan usaha lebih kreatif dan juga dapat melanjutkan usaha dari temuan sebelumnya. Usaha yang ada diantaranya : Rengginang, Krupuk, Petis dan Ikan Asin.

Tujuan pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, untuk mengetahui pengelolaan ikan dan hasil laut dalam meningkatkan ekonomi di Desa Prenduan. *Kedua*, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pengelolaan ikan dan hasil laut di Desa Prenduan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan jenis penelitian deskriptif, observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dari kehadiran peneliti di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah reduksi data, pengecekan data, pengelompokan data, pemberian kode, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan cara ketekunan pengamatan dan triangulasi. Tahap-tahap penelitian meliputi tiga tahap: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, temuan penelitian ini yaitu: Pengelolaan ikan dan hasil laut, dalam memproduksinya melalui perencanaan, pengarahan juga pengawasan. Produk yang dihasilkan yaitu rengginang, krupuk, petis dan ikan asin. Hasil ikan dan hasil laut dari pengasoknya yang memang sudah menjadi langganan mereka. pemilik usaha dari rengginang, krupuk petis dan juga ikan asin memiliki kerja sama dengan pihak lain yaitu agen dari pemilik toko atau pemesan. Strategi pemasaran hasil produksi adalah melalui pemesanan. Penjualan hasil produksi dipasarkan untuk rengginang, krupuk, dan petis pada Daerah Madura dan Luar Madura. Keberadaan usaha pengelolaan ikan dan hasil laut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat bagi pemilik usaha dan juga bagi para karyawan ataupun pekerja dalam usaha. Berfungsi sebagai penghasilan tambahan pasangan, mengurangi pengangguran dan juga mencukupi kebutuhan pribadi dan keluarga. Faktor pendukung usaha yaitu cuaca panas, kesehatan yang terjaga, modal yang dimiliki dan pemasaran yang gencar. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu musim hujan, sakit, tidak ada modal dan macetnya pemasaran. Keadaan ekonomi masyarakat selama sebelum dan sesudah memiliki usaha berbeda. Dimulai dari tidak berpenghasilan, pendapatan kurang dan bergantung kepada orang tua. sampai keadaan ekonomi baik dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan juga keluarga.